

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Demografi

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung barat jumlah penduduk di Kabupaten Bandung Barat sampai tahun 2022 berjumlah 1.826.946 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki yaitu 930.140 jiwa dan jumlah penduduk perempuan yaitu 896.806 jiwa.

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk 2022

NO	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Rongga	31.516	29.943	61.459
2	Gununghalu	41.029	38.943	79.972
3	Sindangkerta	38.262	37.176	75.438
4	Cililin	50.605	48.375	98.980
5	Cihampelas	70.894	67.805	138.699
6	Cipongkor	52.882	50.430	103.312
7	Batujajar	56.431	55.041	111.472
8	Saguling	17.996	17.445	35.441
9	Cipatat	74.047	71.227	145.274
10	Padalarang	94.580	91.502	186.082
11	Ngamprah	90.834	88.129	178.963
12	Parompong	57.157	55.397	112.554
13	Lembang	101.474	98.430	199.904
14	Cisarua	41.082	39.684	80.766
15	Cikalong Wetan	65.940	63.535	129.475
16	Cipeundeuy	45.411	43.744	89.155
	Jumlah	930.140	896.806	1.826.946

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung Barat 2023

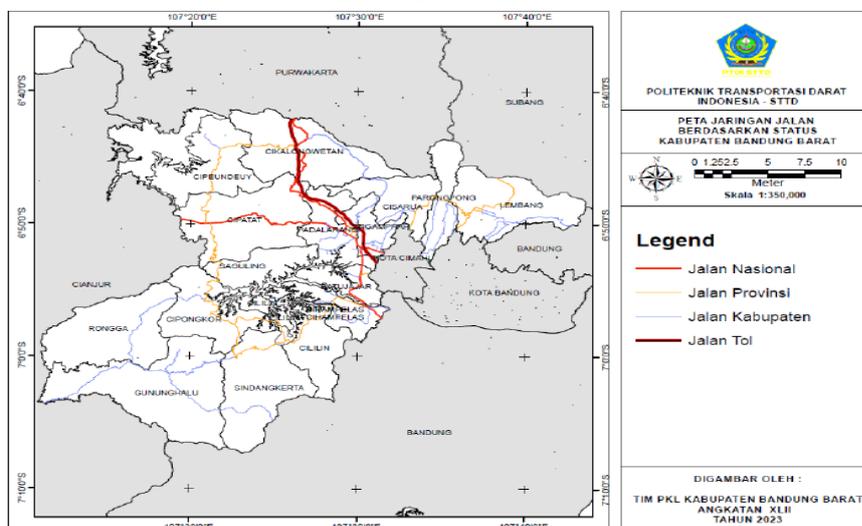
2.2 Kondisi Ekonomi

Pada periode tahun 2018 sampai tahun 2022 perekonomian Kabupaten Bandung Barat mengalami Fluktuasi. Tahun 2019 pertumbuhan sebesar 5,50% menurun 0,45 point pada tahun sebelumnya. Sebagai akibat dari pandemi Covid-19 di tahun 2020 pertumbuhan mengalami kontraksi sebesar 2,41%. Kemudian pada tahun 2021 sampai tahun 2022 pertumbuhan mulai mengalami percepatan kembali hingga mencapai 5,34 %. Peningkatan volume ekonomi pada tahun 2022 tercermin baik dari sisi produksi (Supply side) maupun sisi permintaan akhir (demand side). Dari sisi produksi, percepatan pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada kategori jasa perusahaan yaitu sebesar 10,65%. Sedangkan dari sisi permintaan akhir, percepatan pertumbuhan ekonomi tertingginya terjadi pada komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (PNKT) yakni sebesar 4,37% (Lambelanova, 2017).

2.3 Kondisi Transportasi

Kabupaten Bandung Barat memiliki berbagai jenis kendaraan meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Untuk kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum di Kabupaten Bandung Barat terdiri dari angkutan umum, bus kecil, bus sedang dan bus besar. Untuk kendaraan barang terdiri dari mobil pick up, truk kecil, truk sedang dan truk besar.

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bandung Barat 2023

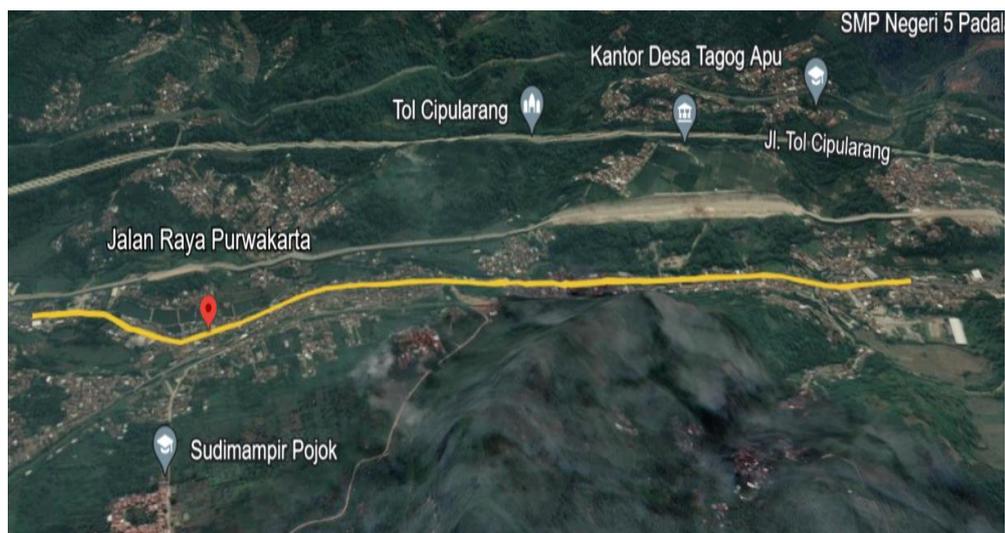


Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status

Berdasarkan gambar II. 1, Jl. Raya Purwakarta berstatus yaitu jalan nasional. Karakteristik jalan di Kabupaten Bandung Barat diantaranya merupakan jalan nasional dengan panjang 43,11 km, jalan provinsi dengan panjang 73 km, jalan kabupaten/kota dengan Panjang 648km. Karakteristik jalan di Kabupaten Bandung Barat di dominasi jalan dengan tipe 2/2TT untuk jalan provinsi dan 2/2 T untuk jalan kolektor dan lokal.

2.4 Kondisi Wilayah Kajian

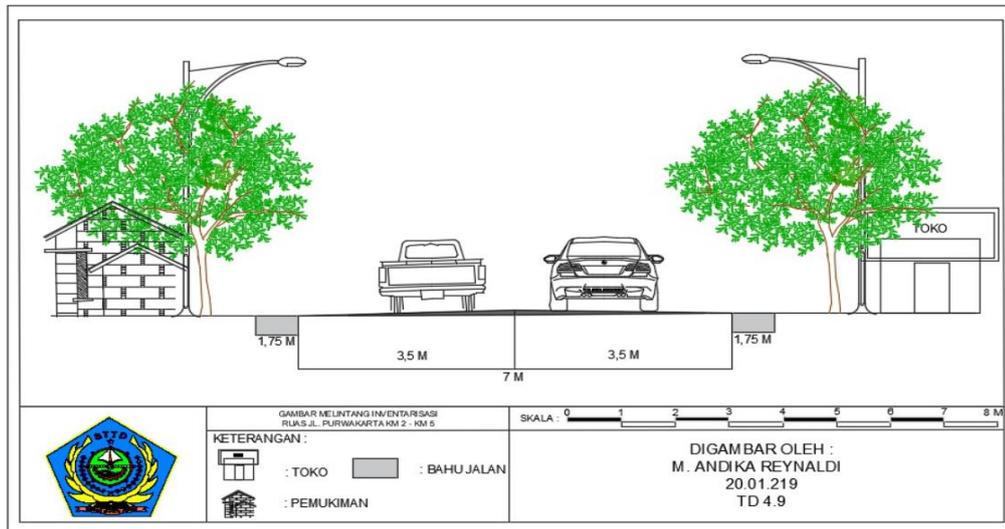
2.4.1 Jl.Raya Purwakarta



Sumber : <https://earth.google.com/web/search/jl+raya+purwakarta> (diakses pada tanggal 10 Januari 2024) Jalan Raya Purwakarta.

Gambar II. 2 Peta Wilayah Kajian

Jl. Raya purwakarta merupakan jalan yang berstatus nasional dan memiliki fungsi jalan arteri primer yang menghubungkan Kab.Bandung Barat dengan Kab.Purwakarta. Jl.Raya Purwakarta merupakan jalan yang banyak dilewati oleh angkutan barang, angkutan pribadi dan angkutan umum. Jl. Raya Purwakarta Kab.Bandung Barat memiliki Panjang 10.050 m dengan perkerasan aspal baik. Wilayah yang akan dikaji Jl.Raya Purwakarta KM.2 – KM.5, dengan tipe jalan 2/2 TT, memiliki dua arah dimana masing masing arah mempunyai lebar lajur 3,5 m. Gambar II. 3 adalah layout penampang melintang dari ruas jalan Raya Purwakarta Km 2 – Km 5:



Gambar II. 3 Gambar Penampang Melintang Jalan Raya Purwakarta KM 2- KM 5

Jalan Raya Purwakarta khususnya pada KM 2 – KM 5 merupakan daerah rawan kecelakaan peringkat pertama di Kabupaten Bandung Barat. Jalan Raya Purwakarta pada 5 tahun terakhir mencapai jumlah kecelakaan sebanyak 61 kejadian dengan 10 korban meninggal dunia dan 56 korban luka ringan.

Tabel II. 2 Data Kecelakaan Jalan Purwakarta KM 2 – KM 5 Pada 5 Tahun Terakhir

REKAP DRK PURWAKARTA SEGMENT KM 2 – KM 5							
NO	KILOMETER	JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN					TOTAL
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	KM 1	7	1	3	0	4	15
2	KM 2	3	7	3	2	4	19
3	KM 3	5	5	12	5	0	27

sumber Kepolisian Polres Kota Cimahi 2023

Tabel II. 3 Data fatalitas korban Kecelakaan Jalan Purwakarta KM 2 – KM 5

SEGMENT	JUMLAH KECELAKAAN	FATALITAS		
		MP	LB	LR
Jl.Ry.Purwakarta segment 2	61	10	0	56

Sumber : Kepolisian Polres Kota Cimahi 2023

2.4.2 Permasalahan yang terdapat di KM 2 – KM 5 Jl.Raya Purwakarta

Setelah melakukan pengamatan di ruas Jl.Raya Purwakarta maka ditemukan permasalahan-permasalahan yang ada di KM 2 – KM 5 sebagai berikut:

1) Kondisi Perkerasan Jalan

Perkerasan jalan berupa aspal dengan kondisi jalan yang rusak, berlubang dan jalan bergelombang. Dapat dilihat pada Gambar II.4 berikut :



Gambar II. 4 Kondisi Perkerasan Jalan

2) Bahu Jalan

Kondisi Bahu Jalan Bahu jalan yang mengalami kerusakan, menyebabkan pengurangan lebar jalan. Dapat di lihat pada Gambar II.5 berikut :



Gambar II. 5 Kondisi Bahu Jalan

3) Kondisi Marka Jalan

Marka jalan yang telah memudar atau bahkan hilang sepenuhnya menyebabkan pengguna jalan tidak dapat melihatnya sama sekali. Dapat dilihat pada gambar II.6 berikut :



Gambar II. 6 Kondisi Marka Jalan

4) Kondisi Penerangan Jalan

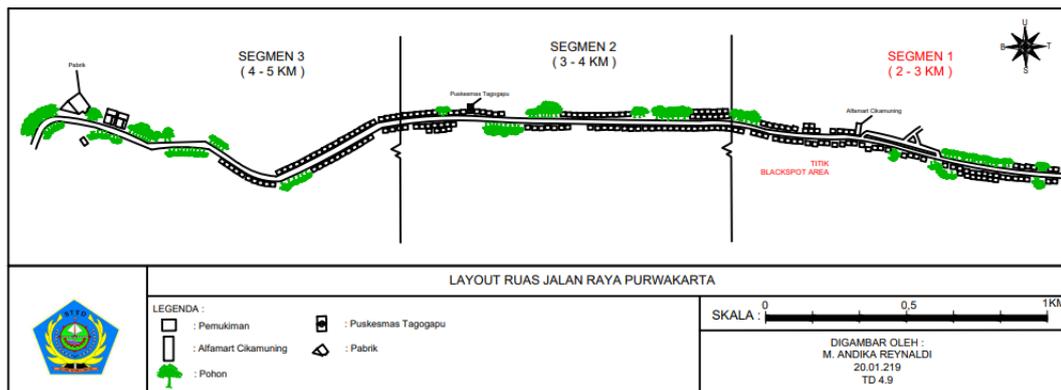
Pencahayaan jalan yang terhalang oleh pepohonan mengakibatkan penerangan jalan menjadi kurang terlihat bagi pengguna jalan. Dapat dilihat pada gambar II.7 berikut :



Gambar II. 7 Kondisi Penerangan Jalan

2.5 Pembagian Segmen Jalan Raya Purwakarta KM 2 – KM 5

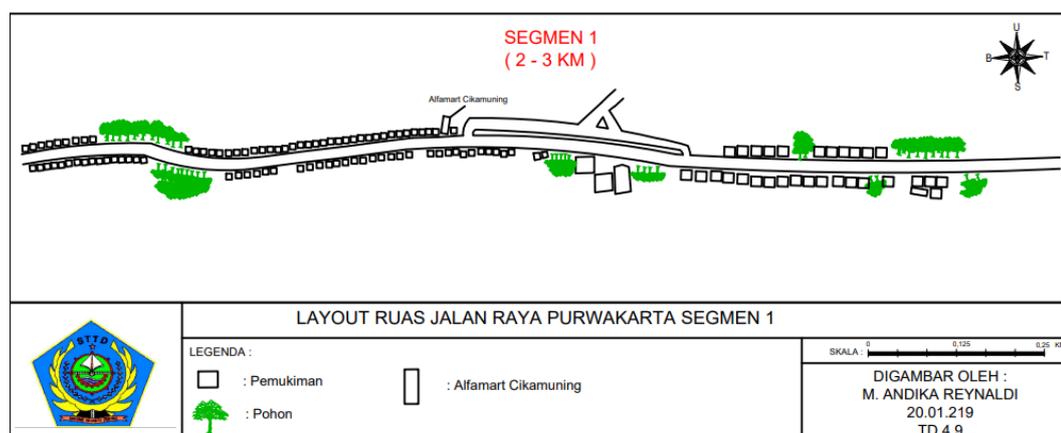
Segmen 1-3 Jl. Raya Purwakarta Kabupaten Bandung Barat memiliki panjang ruas 3.000 m ditampilkan pada gambar II.8. Segmen ini merupakan ruas yang banyak dilalui oleh pengendara karena pada ruas ini tata guna lahannya didominasi pertokoan, perkantoran dan pemukiman. Terdapat pusat Perkantoran dan gerbang keluar tol. Pada Jl Raya Purwakarta terdapat 3 titik yang menjadi titik rawan kecelakaan (*black spot*) yaitu di Depan ALFAMART Cikamuning, di Depan INDOMARET Cempaka Mekar, di Depan Puskesmas Tagogapu.



Gambar II. 8 Pembagian Segmen Jalan Raya Purwakarta KM 2 – KM 5

2.5.1 Segmen 1

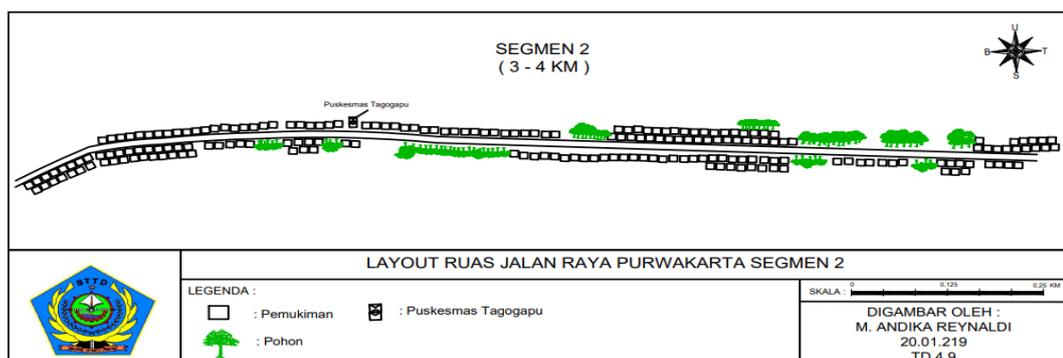
Pada Segmen 1 Jl. Raya Purwakarta memiliki Panjang ruas jalan 1.000 m ditamplkan pada gambar II.9. Setelah dilakukan pengamatan langsung dan memperoleh data kronologi kecelakaan dari kepolisian diketahui permasalahan yang terjadi di segmen ini adalah banyaknya hambatan samping di sekitar ruas jalan tersebut karena banyak kendaraan yang memarkirkan kendaraanya di bahu jalan dan angkutan umum yang menaik turunkan penumpang di tepi jalan. Terdapat juga permasalahan di pemasangan rambu karena banyak yang rusak, kondisi jalan terdapat kerusakan di beberapa titik dan juga fasilitas pejalan kaki yang kurang baik seperti trotoar yang rusak serta tidak digunakan semestinya dan marka zebra cross untuk menyeberang yang telah memudar



Gambar II. 9 Segmen 1

2.5.2 Segmen 2

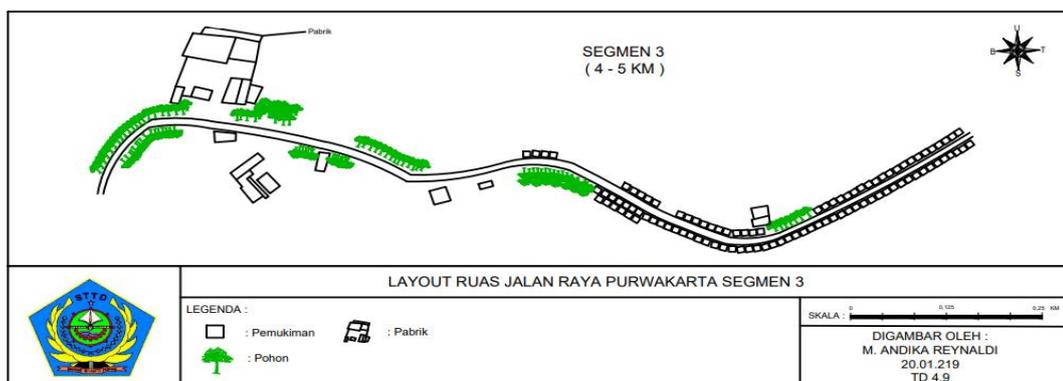
Segmen 2 Jl. Raya Purwakarta memiliki panjang ruas jalan 1.000m kondisi lalu lintas pada segmen ini cukup ramai karena terdapat pusat kegiatan perkantoran seperti UPTD BKB Kabupaten Bandung Barat dan Puskesmas Tagogapu. Permasalahan pada segmen ini tidak jauh berbeda dengan segmen 1 yaitu permasalahan di kurangnya rambu jalan, di dalam pemasangannya dan kurang baiknya fasilitas pejalan kaki. Segmen 2 ditampilkan pada gambar II. 10.



Gambar II. 10 Segmen 2

2.5.3 Segmen 3

Segmen 3 Jl. Raya Purwakarta memiliki panjang ruas jalan 1.000m kondisi lalu lintas pada segmen ini cukup ramai karena banyak pertokoan dan aktifitas Masyarakat yang berdagang. Permasalahan pada segmen ini terdapat bahu jalan yang kurang baik, rambu jalan yang kurang lengkap serta ada beberapa rambu yang sudah rusak dan memudar, dan kurang baiknya fasilitas pejalan kaki. Segmen 3 ditampilkan pada gambar II. 11.



Gambar II. 11 Segmen 3